# BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## III.1 Target *Audiens*

Segmentasi dari target masyarakat yang dituju dalam perancangan media informasi ini meliputi beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

- Demografis

Praktisi atau orang yang mempelajari beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat

Usia 15 – 50 tahun, karena anggota Margaluyu Pusat meliputi Remaja – anak sampai orang dewasa.

Gender laki-laki dan perempuan

- Psikografis

Orang yang mempunyai pola hidup sehat, dan suka kesenian dan kebudayaan tradisional.

- Geografis

Kota Bandung

## III.2 Strategi Perancangan

Media informasi visual, merupakan media yang tepat dan efektif dalam menyampaikan sebuah informasi. Keberhasilan sebuah media sebagai alat penyampaian informasi sangat dipengaruhi oleh komunikasi sebagai unsur penting didalamnya. Dalam media ini terdapat suatu bentuk komunikasi yang berfungsi untuk serta memberi informasi sehingga *audience* terpengaruh hingga melakukan tindakan.

### III.2.1 Tujuan Perancangan

1. Untuk memperkenalkan tenaga dalam Margaluyu Pusat di Kota bandung
2. Respon yang dinginkan yaitu meningkatkan ketertarikan kepada target sasaran untuk lebih mengetahui ilmu beladiri Margaluyu Pusat.

### III.2.2 Pendekatan Komunikasi

**1. Komunikasi Verbal**

Penyampaian komunikasi dalam media informasi ini lebih menitik beratkan pada tata gerak dan jurus-jurus Margaluyu Pusat serta mengajak untuk bergabung kedalam Margaluyu Pusat.

**2. Pendekatan Visual**

Tampilan visual yang diperlihatkan adalah tata gerak dan jurus-jurus. Lalu akan ditambahkan dengan efek-efek visual sederhana yang mendukung, dan memakai sudut dan tehnik pengambilan gambar yang menarik dan nyaman untuk dilihat. Dalam pengambilan sudut (*angle*) menggunakan teknik, diantaranya sudut atas (*high angle*), sudut bawah (*low angle*) dan kemiringan kamera.

### III.2.3 Strategi Kreatif

Ada berbagai cara yang digunakan dalam pembuatan media informasi ini. Yang pertama isi dari materi film dokumenter ini berisikan tentang ilmu tenaga dalam itu didapat serta jurus-jurus yang dipelajarinya, lalu dimasukan kegunaan jurus-jurus tersebut. Pada perpindahan antara adegan satu dengan adegan yang lainnya diberi *effect fade in* dan effect *fade out,* serta ditambahkan *effect slow motion* agar memperkuat estetika sinematografi supaya film ini tidak terlihat monoton dan menarik untuk disimak.

Dan pada film dokumenter ini ada beberapa menggunakan teknik, teknik pertama pengambilan gambar pada video timelapse.



**Gambar III.4** Timelapse Alam kaki Gunung Manglayang
Sumber : Dokumen Pribadi

### III.2.4 Strategi Media

Media adalah alat penghubung, perantara dan sarana serta saluran alat komunikasi untuk memperkenalkan dan mempromosikan pesan kepada target sasaran. Dengan perencanaan sistematik dan mendapatkan tanggapan dari penerima pesan.

### III.2.5 Pemilihan Media

Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi unsur–unsur pendukung dalam kegiatan Margaluyu Pusat yaitu jurus-jurus utama Margaluyu Pusat, agar tidak terlalu luas dengan pertimbangan disesuaikan dengan target yang dituju. Maka pemilihan media yang akan digunakan haruslah efesien dan tepat sasaran.

Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung

**1. Media Utama**

Film Dokumenter

Media film dokumenter ini menjelaskan tentang bagaimana ilmu tenaga dalam didapatkan, jurus-jurus dasar 1-10 Margaluyu Pusat, dan ciri khas dari Margaluyu Pusat serta kegunaan dari jurus-jurus tersebut yang dipelajari dalam Margaluyu Pusat. Informasi media berupa video film documenter yang disuguhkan dalam media utama ini memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, sehingga mudah di cerna oleh target audien.

- **Definisi Film**

Film merupakan media yang menyajikan pesan audio, visual dan gerak.Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi penontonnya. Seperti hal nya dalam buku “Mari Membuat Film”, Heru Effendy (2009) menjelaskan “film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan” (h.4). Bila dilihat dari pemahaman film maka film digunakan sebagai media yang membentuk realitas. Cerita yang ditayangkan lewat film dapat berbentuk fiksi atau non fiksi. Lewat film, informasi dapat dengan lebih mendalam karena film adalah media.

**1. Media Pendukung**

Media pendukung ini bersifat menunjang, melengkapi atau mempertegas media utama agar penyampaiannya mudah di terima oleh masyarakat.

Adapun media pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

- Poster

Poster merupakan media luar ruang yang informasinya mudah tersampaikan.

- X – Banner

Media ini digunakan untuk memberikan informasi atau promosi pada saat pemutaran film documenter.

- Spanduk

Media ini digunakan untuk memberikan informasi pada background panggung pada saat pemutaran film documenter.

- Stiker

Sebagai media pelengkap yang diberikan secara cuma-cuma, yang berfungsi sebagai pengingat.

- Mug

Sebagai media pelengkap yang diberikan secara cuma-cuma, yang berfungsi sebagai pengingat.

- Baju Kaos

Sebagai media pelengkap yang diberikan secara cuma-cuma, yang berfungsi sebagai daya tarik masyarakat.

- Cover CD

Sebagai media pelengkap yang diberikan secara cuma-cuma, yang berfungsi sebagai pengingat.

- Topi

Sebagai media pelengkap yang diberikan secara cuma-cuma, yang berfungsi sebagai pengingat.

**III.3 Konsep Visual**

Untuk menghasilkan infomasi melalui media audio visual yang baik, tentu dibutuhkan sebuah konsep visual yang baik pula karena ini dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan dalam penyampaian pesan ataupun informasi. Konsep

visual merupakan awal dari sebuah gagasan yang diperoleh dari sebuah pemahaman dan pendalaman materi dari semua permasalahan yang telah dikaji.

### III.3.1 Format Desain

Format desain pada film dokumenter ini menggunakan video *high resolution* yaitu 1280 x 720 *pixel* dengan perbandingan aspek rasio 4 : 3. Aspek rasio merupakan perbandingan lebar dan tinggi dari sebuah *pixel* dalam sebuah gambar. Sedangkan format kemasan dari film pendek ini berupa CD. Judul yang akan di pilih atau di gunakan dalam film pendek ini adalah *"*Margaluyu Pusat Beladiri Pencak Silat tenaga dalam*"*.

Kemudian untuk media-media yang dibuat, dalam film pendek ini dengan format terakhir yang akan digunakan adalah format cd, dengan durasi film ± 5 menit yang akan dipusblish kedalam *format file* *.mp4 .

### III.3.2 Layout

Pada film ini akan ditampilkan anak muda anggota Margaluyu Pusat sedang berlatih jurus-jurus di air terjun agar terlihat menyatu dengan alam menggunakan mode *close up,*yang terlihat serius dan bersungguh-sungguh dalam penampakan anak muda akan diposisikan sebelah kiri air terjun agar terlihat bahwa ilmu tenaga dalam berasal dari alam, yang memberikan kesan menarik dan bermakna.

### III.3.3 Tipografi

Untuk tipografinya sendiri, film ini menggunakan jenis-jenis font yang sedikit menyeramkan agar menimbulkan kesan menegangkan, karena video yang tampilkan video beladiri. Adapun contoh dari tipografi yang dipakai untuk penulisan nama figur dan *title* dalam film ini adalah sebagai berikut : Font untuk tulisan utama

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

.,<>/?;:'"[]{}=+-_)(*&^%$#@!

Dalam pemilihan font untuk tulisan utama menggunakan jenis font “Chiller”. Font ini mendukung untuk menampilkan kesan yang tidak monoton dan menegangkan. Font untuk tulisan pendukung/keterangan adalah Comic Sans MS

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

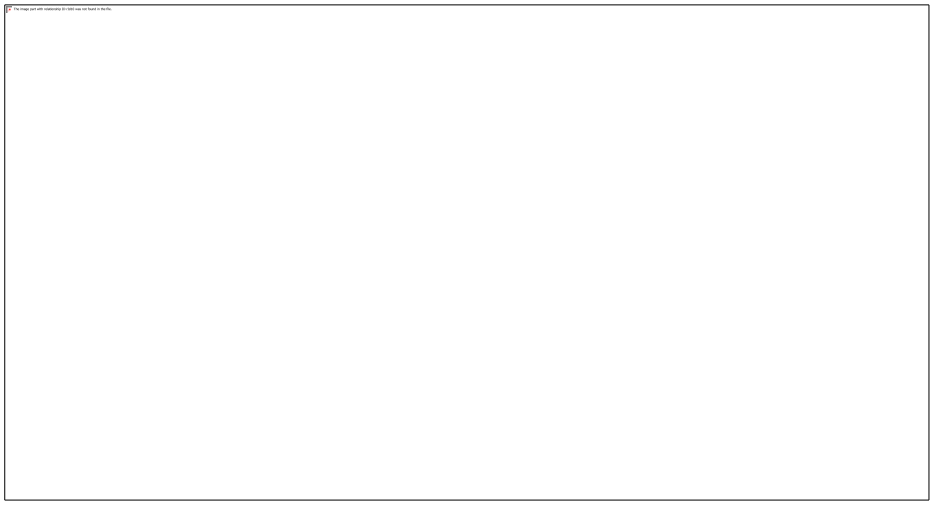
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

**„./<>?;’:”[]{}=-+_)(*&^%!@#$**

### III.3.5 Warna

Untuk pemilihan warna sendiri, lebih mendominasikan warna-warna hijau, kuning, dan Hitam, karena warna-warna ini adalah warna yang khas dari Margaluyu Pusat.



- Warna hijau mengartikan filosofi Margaluyu Pusat melambangkan ketaqwaan atau keyakinan.
- Warna Kuning mengartikan filosofi Margaluyu Pusat melambangkan Kecerdasan
- Warna hitam mengartikan filosofi Margaluyu Pusat melambangkan keabadian.

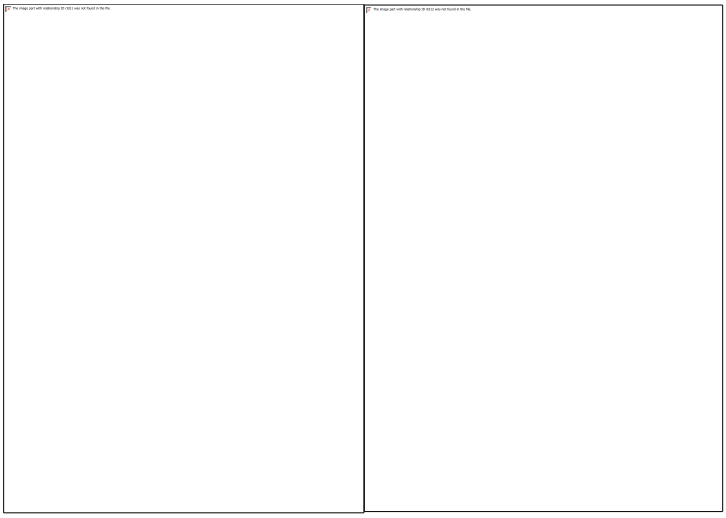
### III.4 Sinopsis

Pergunungan Manglayang merupakan salah ciri khas dari kota Bandung yang dimana sama halnya Margaluyu Pusat asli berasal dari daratan sunda. Dengan

kesenian dari warga Bandung menjadikan kota ini kota yang maju dan kreatif, dilihat dari banyaknya kesenian dan kebudayaan yang ada dikota Bandung salah satunya kesenian beladiri pencak silat ilmu tenaga dalam Margaluyu Pusat.meditasi dan latihan jurus-jurus margaluyu di alam terbuka yang berada di bawah air terjun, terlihat menyatu dengan alam, menunjukan bahwa ilmu tenaga dalam margaluyu berasal dari energi bumi alam. dan dilanjutkan peratarungan dua anak muda menunjukan kegunaan dari ilmu pencak silat margaluyu Pusat sebagai ilmu beladiri bertahan adalah menyerang, yang diakhiri dengan kembali berlatih.

### III.4.1 *Storyline*

Sebuah naskah cerita dalam bentuk teks. merancang naskah merupakan spesifikasi dari teks dan narasi dalam aplikasi multimedia. dalam merancang naskah, analis menetapkan alur cerita dan durasi serta elemen-elemen secara rinci.



**Gambar III.5** *Storyline*
Sumber: Dokmen pribadi

- Timelapse Suasana Pergunungan jawa barat

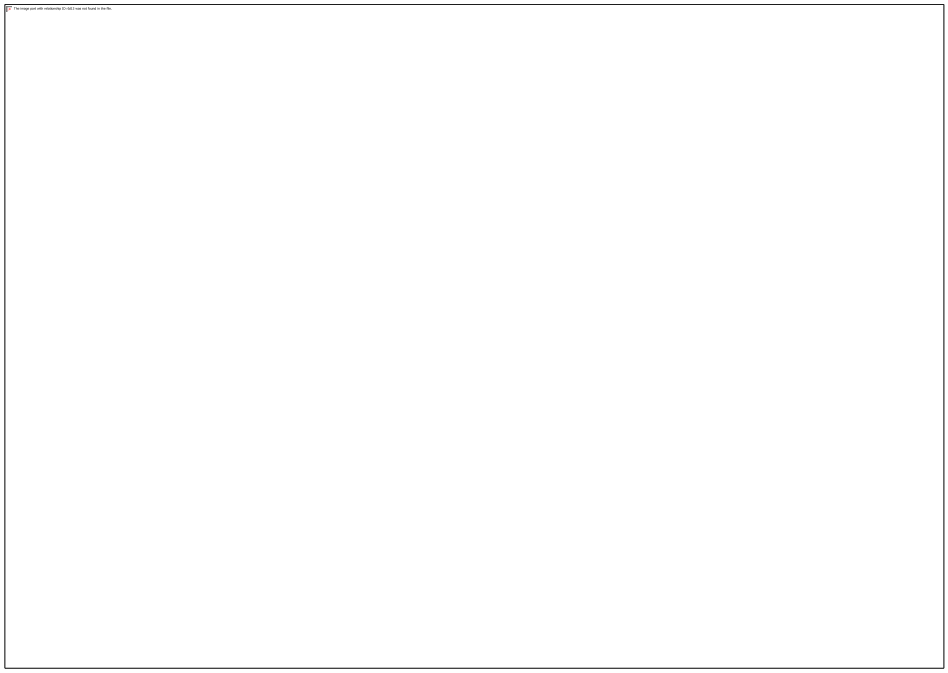
Dan persawahan

- alam tempat latihan
- meditasi
- latihan jurus-jurus margaluyu pusat 1-10
- jurus-jurus gabungan

- perkelahilan dua orang
- latihan kembali

### III.4.2 *Storyboard*

*Storyboard* disini bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen editor dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. Karena storyboard sangat berfungsi sekali dalam memberikan arahan saat akan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.



**Gambar III.6** *Storyboard*
Sumber : Dokmen pribadi

### III.4.3 *Audio*

Musik merupakan salah satu elemen penting dalam memperkuat kesan, nuansa dan suasana sebuah film. Musik dapat dikelompokan dalam 2 kelompok yaitu ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik digunakan sebagai musik latar yang mengiringi selama cerita berjalan, sedangkan lagu digunakan sebagai pengiring dalam film yang membentuk karakter dam kesan dan suasana sebuah film.

- iIustrasi musik : instrument degung sunda (music tradisioal jawa barat), karena Margaluyu Pusat berasal dari daratan Sunda.
- lagu: lagu yang dipilih adalah lagu strenght of 1000 man, karena lagu tersebut memberikan kesan menegangkan dan memberikan semangat.